

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa guna mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, cerdas, dan berkarakter. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh **Mulyasa (2015: 15) bahwa pendidikan dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan bangsa dengan beberapa alasan** diantaranya, yaitu :

Pertama, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan pendidikan, masyarakat dapat mengasah keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk bekerja dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. SDM yang berkualitas tinggi akan mendorong kemajuan ekonomi dan meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Kedua, membentuk generasi penerus yang berkarakter yaitu pendidikan bukan hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter. Pendidikan yang baik akan menumbuhkan nilai-nilai moral dan pancasilais pada generasi

penerus bangsa. Generasi yang berkarakter akan menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berwawasan kebangsaan.

Ketiga, mendorong kemajuan ekonomi yaitu pendidikan yang berkualitas akan melahirkan SDM yang kompeten dan inovatif. SDM yang kompeten akan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Kemampuan berinovasi akan melahirkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan daya saing bangsa di berbagai sektor ekonomi.

Terakhir, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan yaitu pendidikan dapat menjadi alat untuk memutus rantai kemiskinan. Dengan pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Pendidikan yang merata juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Serta memperkuat demokrasi dan kehidupan berbangsa yaitu pendidikan yang demokratis akan melahirkan masyarakat yang kritis, partisipatif, dan toleran. Masyarakat yang terdidik akan mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai

warga negara, serta mampu terlibat aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adapun peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana termaktub di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yaitu sebagai berikut:

1. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini menekankan pada pengembangan karakter dan kecakapan hidup peserta didik secara menyeluruh, dengan memperhatikan aspek spiritual, moral, fisik, intelektual, dan sosial.
2. Berkembangnya kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini berfokus pada pengembangan budaya dan identitas bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

3. Mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan ini menekankan pada kesiapan peserta didik untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa dan negara.

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut, terdapat beberapa poin penting terkait tujuan pendidikan nasional, yaitu:

1. Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek spiritual, moral, fisik, intelektual, maupun sosial.
2. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter dan watak bangsa yang bermartabat.
3. Pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Demikian pula dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) juga menjelaskan beberapa fungsi pendidikan nasional, yaitu: (1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat; (2) Mencerdaskan kehidupan bangsa; (3) Mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara; (4) Tujuan dan fungsi pendidikan

nasional ini menjadi landasan bagi penyelenggaraan pendidikan di seluruh Indonesia. Namun, tujuan pendidikan yang hendak dicapai secara nasional maupun oleh lembaga pendidikan sekolah nampaknya belum sesuai dengan harapan. Hal ini terjadi karena secara empirikal dalam pengelolaan sekolah yang kurang efektif, dikarenakan berbagai hal. Salah satunya menurut Ali (2013:5) adalah kurang dipahaminya konsep, model, faktor penentu dari sekolah efektif serta hasil-hasil kajian lapangan, kajian literatur maupun kajian meta analisis tentang sekolah efektif.

Sekaitan dengan hal tersebut diatas, efektivitas sekolah sesuai dengan pendapat Mulyasa (2022: 123) menekankan bahwa : adanya proses perekayasaan dan pemberdayaan semua komponen sekolah dengan tujuan agar peserta didik belajar dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Sekolah akan efektif apabila kepala sekolah dapat menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah, memanage kurikulum dan pembelajaran, melakukan supervisi, memantau kemajuan peserta didik, menciptakan iklim pembelajaran kondusif, mengembangkan profesionalisme guru, dan kerjasaina dengan pihak luar. Sekolah akan efektif apabila guru memiliki sifat dan sikap terpuji, profesional, memiliki etos kerja

serta dapat menunjukkan kinerjanya dengan baik. Sekolah efektif apabila peserta didik belajar dengan efektif melalui efisiensi usaha belajar dan efisiensi hasil belajar.

Disamping itu, sekolah efektif apabila pembelajaran menunjukkan kejelasan, variasi, berorientasi tugas, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan mengantarkan peserta didik mencapai kesuksesan. Sekolah efektif apabila iklim sekolah menunjukkan keakraban, kebersamaan, semangat kerja yang tinggi, kenyamanan, kebersihan, dinjungnya nilai sosial, moral, dan keagamaan.

Untuk mewujudkan tujuan sekolah efektif dibutuhkan perencanaan strategik di sekolah karena perencanaan strategis dalam dunia pendidikan merupakan proses penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta perumusan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, perencanaan strategik memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena beberapa alasan berikut :

1. Menyediakan arah yang jelas yaitu perencanaan strategik membantu lembaga pendidikan menentukan arah yang ingin dicapai dalam jangka panjang dan menengah. Hal ini memberikan panduan yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas yaitu perencanaan strategik membantu lembaga pendidikan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan yaitu perencanaan strategik membantu lembaga pendidikan meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, pengembangan profesionalisme guru, dan pengembangan kurikulum yang relevan.
4. Meningkatkan akuntabilitas yaitu perencanaan strategik membantu lembaga pendidikan meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan menunjukkan bagaimana mereka menggunakan sumber daya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Memperkuat kerjasama yaitu perencanaan strategik membantu lembaga pendidikan memperkuat kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.

Adapun langkah-langkah umum perencanaan strategik dalam mewujudkan sekolah efektif meliputi :

1. Analisis situasi yaitu dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
2. Perumusan visi dan misi yaitu dengan menentukan visi dan misi yang jelas dan aspiratif untuk lembaga pendidikan.
3. Penetapan tujuan yaitu dengan menetapkan tujuan yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*) untuk mencapai visi dan misi.
4. Perumusan strategi yaitu dengan merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Implementasi dan evaluasi yaitu dengan melaksanakan strategi dan mengevaluasi kemajuan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan tercapai.

Dengan demikian, perencanaan strategik merupakan alat yang penting bagi lembaga pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan perencanaan strategis yang baik, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.

SMKN 1 Ciamis adalah salah satu sekolah yang tata tempat tinggal dan sanitasi lingkungan sekolah sangat baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti disekolah, data prestasi SMKN 1 Ciamis terdata dengan baik yang artinya pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik dilakukan secara optimal. Pencapaian prestasi sekolah di sekolah tersebut diraih pada beberapa bidang. Hal tersebut menjadi keunggulan di SMKN 1 Ciamis yang menjadi tolak ukur yang membedakan dengan sekolah lainnya dalam pencapaian prestasi sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin puncak organisasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui strategi kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen

dalam penentu kualitas pendidikan. Dengan demikian kepala sekolah harus selalu mengembangkan strategi yang sesuai dengan potensi peserta didik agar prestasi terus meningkat baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Fakta Empiris yang menyatakan permasalahan perencanaan strategik sekolah berdasarkan penelitian di berbagai satuan pendidikan dan hasil Dokumentasi Penilaian Pengawas Sekolah dalam rangka Penilaian Kinerja Kepala Sekolah pada Hari senin Tanggal 04 September 2023 jam 10.00 WIB diperoleh informasi bahwa beberapa aspek yang belum mencapai target dan masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan strategik sekolah sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Fakta Empiris Permasalahan

No	Aspek	Target	Ketercapaian
1	Perencanaan strategik sekolah	100%	80,20 %
2	perencanaan visi, dan misi sekolah	100%	75,70 %
3	Penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah)	100%	90,20 %
4	Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler	100%	70,50 %
5	Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat	100%	65,50 %
6	Kualitas pengajaran dan pembelajaran	100%	85,60 %
Rata-rata			77,95 %

Sumber : Hasil Dokumentasi Penilaian Pengawas SMKN 1 Ciamis Tahun 2023.

Menurut fakta empiris permasalahan diatas dapat dipahami bahwa dalam aspek perencanaan strategik sekolah mencapai 80,20% dari target 100%, Aspek Perencanaan visi dan misi sekolah mencapai 75,70% dari target 100%, Aspek Penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) mencapai 90,20% dari target 100%, Aspek Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler mencapai 70,50% dari target 100%, Aspek Kerjasama antara sekolah, Orangtua, dan Masyarakat mencapai 6,505% dari target 100%, Aspek Kualitas

pengajaran dan Pembelajaran mencapai 85,60% dari target 100% sehingga mendapatkan nilai rata-rata fakta empiris ini mencapai 77,95%.

Berdasarkan fakta empiris dan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategik sekolah masih belum optimal baru mencapai rata-rata 77,95%. Oleh karena itu, peningkatan perencanaan strategik sekolah masih perlu menjadi perhatian utama bagi lembaga pendidikan tersebut.

Perencanaan strategis adalah suatu proses yang sistematis untuk menetapkan tujuan dan sasaran sekolah, serta merumuskan strategi untuk mencapainya. Perencanaan strategis yang baik akan membantu sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif dalam hal: (1) Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran, (3) Meningkatkan prestasi peserta didik, (4) Membangun budaya sekolah yang positif, dan (5) Meningkatkan akuntabilitas sekolah

Salah satu indikator sekolah yang efektif adalah prestasi akademik Peserta didik yang meliputi: (1) Nilai rata-rata peserta didik yang tinggi dalam ujian nasional dan standar lainnya, (2) Persentase peserta didik yang lulus dengan nilai yang memuaskan,

- (3) Peningkatan prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu,
- (4) Banyaknya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi ternama.

Hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada Wakasek Kurikulum di SMKN 1 Ciamis hari Senin pada tanggal 5 Juni 2023 diperoleh data empirik bahwa perolehan hasil belajar peserta didik di SMKN 1 Ciamis sangat berpotensi untuk dikembangkan. Terutama dalam bidang perencanaan strategik sekolah, perencanaan visi dan misi sekolah dan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Hal ini tampak dari data hasil rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Data Empiris Prestasi Akademik di SMKN 1 Ciamis

No.	Aspek	Jumlah
1	Nilai rata-rata peserta didik yang tinggi dalam ujian nasional dan standar lainnya	80,34%
2	Persentase peserta didik yang lulus dengan nilai yang memuaskan,	90,50%
3	Peningkatan prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu,	95,25%
4	Banyaknya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi ternama.	96,55%

Sumber: TU SMKN 1 Ciamis Tahun 2023.

Dari data empiris Prestasi Akademik di SMKN 1 Ciamis diatas dapat menjadi permasalahan Efektivitas sekolah dengan beberapa poin hasil dari dokumentasi penilaian pengawas sekolah dalam kegiatan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SMKN 1 Ciamis 2023, dengan hasil sebagai berikut :

- a. memiliki masukan siswa dengan potensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum;
- b. Dapat menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu;
- c. Memiliki fasilitas sekolah yang menunjang efektivitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar;

- d. Memiliki kemampuan menciptakan budaya sekolah yang kondusif sebagai refleksi dari kinerja kepemimpinan profesional kepala sekolah.

Dari data empiris Prestasi Akademik di SMKN 1 Ciamis tahun pelajaran 2022/2023 diatas juga didapatkan nilai rata-rata peserta didik yang tinggi dalam ujian nasional dan standar lainnya sebesar 80,34% persentase peserta didik yang lulus dengan nilai yang memuaskan sebanyak 90,50%, peningkatan prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu 95,25% dan banyaknya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi ternama sebanyak 96,55%. Dari data empiris tersebut, aspek-aspek sekolah yang efektif masih perlu ditingkatkan lagi untuk mewujudkan sekolah efektif melalui implementasi perencanaan strategik di sekolah dengan merumuskan dan mengimplementasikan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan sekolah yang efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa pentingnya perencanaan strategik sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif karena perencanaan strategis dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi peserta didik, dan

membangun budaya sekolah yang positif. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus di SMKN 1 Ciamis)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian dan deskripsi fokus yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategik sekolah yang belum maksimal;
2. Perencanaan Visi dan Misi Sekolah belum sesuai dengan harapan sekolah;
3. Penyusunan RKAS (rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) masih perlu di optimalisasikan;
4. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang belum menyeluruh;
5. Kerjasama antar sekolah, Orangtua dan Masyarakat masih perlu ditingkatkan;
6. Kualitas pengajaran dan Pembelajaran yang belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian tentang perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif di SMKN 1 Ciamis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategik ekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis ?
2. Apa saja hambatan perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis ?
3. Bagaiaman upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang :

1. Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis.
2. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis.
3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, maka peneliti mengelaborasi hal tersebut, yang meliputi :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan dalam disiplin ilmu Administrasi Sistem Pendidikan, khususnya mengenai Perencanaan Strategik Sekolah dan hubungannya dengan Sekolah Efektif.
 - c. Diharapkan dapat menambah salahsatu referensi keputusan yang menyangkut bidang Adminstrasi Sistem Pendidikan
 - d. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para peneliti berikutnya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi pihak sekolah menyangkut Perencanaan Strategik Sekolah dan Sekolah Efektif.

- b. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan.